ABSTRACT

Fajarwati, Ika. 2015. *Students' word stress performance at speaking class of English teacher education department of UIN Sunan Ampel Surabaya (An acoustic phonetics analysis)*. English Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisors: Hilda Izzati Madjid, MA and Hikmatul Masykuriyah, M.Pd

Key word: *word stress*

This research is conducted on the *Students' word stress performance at fourth semester of speaking class English teacher education department of UIN Sunan Ampel Surabaya (An acoustic phonetics analysis).* The main objective of this research is to describe the students' word stress performance and to obtain students' common type of word stress performance at English education department of UIN Sunan Ampel Surabaya. Some cases happen simply due to the lack of comprehending word stress and the allegiance of first language. The researcher defines this topic because she finds that Indonesian students have various types in pronouncing word stress. Whereas, the misplacing of word stress can change the part of speech and automatically affects the spoken message.

In this research, the researcher uses descriptive qualitative as the research method. Data collection techniques used in this research is observation and recording. The observation is used to observe the class atmosphere and to get the information from the students' speaking performance. The recording is used to record the students' word stress performance at fourth semester of speaking class. Thus, the data gathered will be analyzed using the PRAAT software acoustically.

From the analysis of recording, the researcher gets two kinds of issues on word stress performance. Both issues are on stressed syllables placement. The result has shown that almost in all types of syllables and part of speech which is focused in this study, students always stressed the word syllables incorrectly when the word contains short vowels close /ɪ/ and mid /ə/. For the reasons, in both Javenese and Madurese sound, there are no long vowels; therefore students tend to always pronounce the English stress in short vowel. Whereas, in the phoneme of Javanese and Madurese vowels /ɪ/ indicate high stress and /ə/ vowel indicate the mid stress. Therefore, they always stressed the word syllables which contains of /ɪ/ and /ə/ vowels. Besides, it is also shown that the common type of students' correct word stress performance inclined to verbs with two syllables and the common misplacement of word stress is always in polysyllabic words in all parts of speech, especially in more than two syllables since it has more incorrect option of stress placement.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Fajarwati, Ika. 2015. *Students' word stress performance at speaking class of English teacher education department of UIN Sunan Ampel Surabaya (An acoustic phonetics analysis)*. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Hilda Izzati Madjid, MA dan Hikmatul Masykuriyah, M.Pd

Kata kunci: *word stress*

Penelitian ini dilakukan pada *students' word stress performance at fourth semester of speaking class English teacher education department of UIN Sunan Ampel Surabaya (An acoustic phonetics analysis).* Tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuturkan tekanan kata (*word stress)* dan untuk menentukan kecenderungan mahasiswa dalam melafalkan tekanan kata dalam Bahsa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya. Beberapa permasalahan terjadi dalam menguasai tekanan kata dalam bahasa inggris (*word stress)* dan keloyalitsan penggunaan Bahasa Pertama. Peneliti memilih topic ini karena ia menemukan bahwa mahasiswa Indonesia mempunyai berbagai macam cara dalam melafalkan *word stress*. Padahal, ketika kita salah menempatkan *word stress* dapat mengubah jenis kata dan pasti juga akan mempengaruhi arti dari kata tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *descriptive qualitative* dan untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi dan *recording* sebagai teknik pengumpulan data. Observasi digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran dan mendapatkan informasi dari praktek lisan *speaking* mahasiswa. *Recoding* digunakan untuk merekam pelafalan *word stress* mahasiswa ketika praktek di kelas. Kemudian setelah data terkumpul, seluruh data dari *recording* akan dianalisa menggnakan software PRAAT.

Dari hasil analisis recording, peneliti mendapatkan dua kesimpulan ketika mahasiswa melafalkan *word stress*. dua kesimpulan tersebut terkait dengan penempatan *word stress* dalam Bahasa Inggris. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa hampir diseluruh jenis kata mahasiswa melafalkan *word stress* dengan salah ketika dalam kata tersebut mengandung suku kata dengan vocal pendek /ɪ/ dan /ə/. Hal tersebut disebabkan karena dalam bahasa pertama mereka Jawa dan Madura tidak ada vocal panjang sehingga mereka cenderung melakukan kesalahan ketika dalam kata tersebut terdapat vocal pendek. Disamping itu, dalam *phoneme* bahasa Jawa dan Madura vowel /ɪ/ menunjukkan tekanan tinggi dan vowel /ə/ menunjukkan tekanan rendah. Sehingga, mereka selalu melafalkan *word stress* ketika suatu kata terdapat vowel /ɪ/ dan /ə/. Selain itu, hasil analisa juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung melafalkan *word tress* dengan benar pada kata kerja (*verb*) yang mempunyai dua suku kata dan cenderung melakukan kesalahan hampir pada semua jenis kata terutama yang mengandung lebih dari dua suku kata (*polysyllabic words*) karena opsi letak *word stress* lebih banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id